



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

UPAYA GURU PENJASORKES SMP NEGERI 2 KUTA BARO DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) TAHUN 2015

ABSTRACT

Abstrak, Penelitian yang berjudul "Upaya Guru Penjasorkes SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar Dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti Kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tahun 2015". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apa saja upaya yang dilakukan guru penjasorkes, dan (2) hambatan apa saja yang guru penjasorkes temui dalam upaya mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) pada SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengungkap apa saja upaya guru penjasorkes, dan (2) hambatan apa saja yang guru penjasorkes ditemui dalam mempersiapkan keterampilan siswa untuk mengikuti kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) pada SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri guru penjasorkes 1 orang, kepala sekolah 1 orang dan siswa 1 orang (peserta O2SN). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa upaya guru penjasorkes SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar dalam mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tahun 2015 yaitu: (1) melakukan penyeleksian untuk siswa-siswi pada cabang olahraga yang diperlombakan dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), (2) menyiapkan: Sarana dan prasarana, Memperbaiki sarana prasana yang ada (rusak), dan juga bermusyawarah dengan Kepala Sekolah untuk mendatangkan pelatih, (3) membuat jadwal latihan dan memprogramkan jenis dan bentuk latihan dengan pertimbangan agar tidak mengganggu jadwal belajar peserta O2SN, dan (4) guru penjasorkes berperan sebagai motivator. Hambatan yang dijumpai Guru penjasorkes yaitu: (1) kurangnya pendanaan, (2) tenaga Guru Penjasorkes hanya 1 orang, (3) sarana dan prasarana, dan (4) kurangnya siswa-siswi yang berbakat dalam cabang olahraga yang diperlombakan pada event O2SN.

Kata kunci : upaya, guru penjasorkes, mempersiapkan O2SN.